

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman semakin berkembang pula dunia bisnis. Dewasa ini perkembangan bisnis sangat pesat tak terkecuali dalam bidang syariah. Pertumbuhan dan perkembangan bisnis syariah mulai merata di seluruh negeri. Salah satunya dapat dilihat melalui munculnya lembaga-lembaga keuangan sektor perbankan. Langkah strategis pengembangan Perbankan Syariah diupayakan dengan berdirinya unit usaha berbasis syariah, dimana Unit Usaha Syariah ini terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia, 2008), Perbankan syariah merupakan segala sesuatu terkait segala bentuk usaha syariah yang meliputi kelembagaan, kegiatan operasional, tata cara dan prosedur dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan data laporan statistik perbankan syariah tahun 2022 dari otoritas jasa keuangan saat ini terdapat 13 Bank Umum Syariah Indonesia, 20 Unit Usaha Syariah, dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar. Sementara terdapat 3.231 layanan syariah dari unit syariah dan 167 Bank Pembiayaan Syariah yang beroperasi berdasarkan lokasi. Dengan adanya pertumbuhan Perbankan Syariah ini maka akan membutuhkan lebih banyak permintaan sarjana yang memahami tentang dunia bisnis syariah sebagai tenaga

kerja Perbankan Syariah, hal ini mengakibatkan pembukaan lowongan kerja yang semakin meningkat.



Gambar 1. 1 Laporan Statistik Perbankan Syariah 2018 s.d 2022

Data di atas merupakan data pertumbuhan tenaga kerja perbankan syariah yang termasuk Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja Perbankan Syariah terus menerus meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui bahwa kebutuhan tenaga kerja di Perbankan Syariah sangat tinggi, namun rendahnya literasi keuangan syariah menimbulkan adanya kesenjangan dan potensi menjadi kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh jumlah sumber daya manusia Perbankan Syariah yang masih terbatas. Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017 literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, perbandingannya kira-kira dari 10 ribu

orang, hanya 2 orang yang tahu literasi keuangan syariah. *Islamic Finance Development Indicator (IFDI)* melaporkan bahwa saat ini Perbankan Syariah Indonesia berada di peringkat ketiga dan Perbankan Syariah Malaysia menempati peringkat pertama se-Asia di *Global Average IFDI Score 2022*.

Pemerintah Indonesia melakukan upaya untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan syariah. Dalam siaran pers Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta, 24 Mei 2023 pemerintah melalui OJK berupaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat (POJK 3/2023). Ketentuan ini merupakan penyempurnaan dari POJK Nomor 76/POJK.07/2016 dengan memperhatikan sinergi antara pemerintah, otoritas dan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) dalam melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan yang bertujuan untuk mendukung target pemerintah mencapai Indeks Inklusi Keuangan sebesar 90 persen pada tahun 2024 dan program OJK untuk peningkatan Indeks Literasi Keuangan, mengakomodasi perkembangan teknologi informasi yang dinamis, serta meningkatkan kuantitas kegiatan literasi dan inklusi keuangan.

Dalam pers tersebut OJK juga menyatakan pelibatan PUJK baru yang muncul sebagai dampak dari perkembangan sektor jasa keuangan dalam melakukan peningkatan literasi dan inklusi keuangan Hal tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia Perbankan Syariah yang berkompeten atau

berpengetahuan syariah untuk turut dalam meningkatkan literasi keuangan syariah.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan sektor Perbankan Syariah dan upaya pemerintah meningkatkan literasi keuangan, sistem pendidikan juga turut dilibatkan dalam upaya ini. Saat ini industri Perbankan Syariah bersinergi dengan dengan akademisi dalam usaha melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan industri ekonomi syariah di tanah air. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan melahirkan sumber daya manusia yang akan terlibat dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah yang saat ini masih terbatas. Seperti yang dikatakan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam artikel yang diterbitkan oleh langit⁷ bahwa kerjasama ini sangat baik dan tidak hanya mengajarkan literasi keuangan, tapi juga kemampuan untuk membangun sumber daya manusia dengan kemampuan manajerial, *leadership*, dan melihat kesempatan. Selain bisa mengembangkan keuangan syariah, juga industri yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Universitas Sangga Buana YPKP Bandung pun turut merespon dengan baik hal tersebut. Universitas Sangga Buana YPKP merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang menawarkan mata kuliah akuntansi syariah pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan mata kuliah operasional bank syariah pada program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi.

Menurut Merdekawati dan Sulistyawati dalam (Agustini, 2020) sebagai seorang pelajar, mahasiswa pasti sudah mempunyai minat dan bayangan untuk

berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang dicita-citakannya. Rancangan karir seorang mahasiswa menjadi acuan arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Selain rancangan karir dan minat yang berguna untuk mahasiswa, hal tersebut juga bermanfaat bagi akademisi dalam merancang kurikulum pendidikan yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswanya. Dengan rancangan karir dan minat akademisi dapat menciptakan proses belajar mengajar yang diminati oleh mahasiswa pastinya lebih efektif.

Penghargaan finansial akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Perbankan Syariah karena penghargaan finansial yang akan menunjang kehidupan dalam kesehariannya. Berdasarkan hasil penelitian menurut (Dwijayanty & Sopian, 2019) mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir di Lembaga Keuangan Syariah kompensasi berpengaruh terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ariska, 2020) mengenai pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah menunjukkan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, sedangkan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan (Ruwaidah, 2020) mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan *shariah governance* terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dibutuhkan mahasiswa untuk menggunakan jasa perbankan syariah maka literasi keuangan syariah lebih dibutuhkan sebagai kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa selanjutnya untuk berkarir di Perbankan Syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian untuk meneliti apa sajakah faktor-faktor yang dipertimbangkan para mahasiswa untuk bekerja di Perbankan Syariah. Untuk itu, penulis akan memberikan judul penelitian: “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya tenaga kerja pada sektor Perbankan Syariah.
2. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia.
3. Rendahnya minat terhadap bidang Perbankan Syariah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian, di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah?
3. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah?
5. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah?

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah.

3. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah.
4. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah.
5. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi berkarir di Perbankan Syariah.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat dan kontribusi baik itu dari segi teoritis maupun segi praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan ilmiah bagi akademisi dalam memberikan materi mata kuliah yang meningkatkan literasi keuangan syariah agar setelah kelulusan mahasiswa memiliki kompetensi dan mampu bersaing untuk berkarir di Perbankan Syariah. Adapun bagi penulis yaitu menambah wawasan dalam memahami minat dan faktor-faktor mahasiswa menentukan karirnya. kualitas pengajaran dan menambah lulusan yang ahli di bidang tersebut.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Menjadi tolak ukur atau acuan bagi mahasiswa untuk turut bersaing dalam berkarir di Perbankan Syariah. Adapun manfaat bagi penulis, mendapatkan hasil ataupun data yang bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan karirnya setelah lulus.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Untuk menentukan karirnya setiap mahasiswa pasti memiliki minat untuk melanjutkan berkarir sesuai dengan kompetensi yang dimiliki atau sesuai dengan yang dicita-citakannya. Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Minat adalah persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik; biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif (Dayshandi, Handayani, & Yaningwati).

“Minat suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180).”

Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestasi, dan kuasa yang lebih besar. Meskipun biasa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang

memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu. Yendrawati dalam (Agustini, 2020).

Dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram.

Dalam menentukan karirnya mahasiswa tentunya memiliki faktor-faktor yang jadi pertimbangan. Untuk menentukan karirnya di Perbankan Syariah mahasiswa tentu harus memiliki literasi keuangan syariah yang akan menunjang mahasiswa untuk berkarir di Perbankan Syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan kecapakan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah. Faridho dalam (Adiyanto & Purnomo, 2021).

Semakin besar pengetahuan mahasiswa tentang penghargaan finansial atau penghasilan yang diperoleh dari bekerja di Perbankan Syariah maka akan banyak mahasiswa tertarik. Penghargaan finansial adalah kompensasi dalam bentuk uang yang dibayarkan karena seseorang melaksanakan tanggung jawab pekerjaan. Penghargaan finansial atau penghargaan substantif/gaji yang

diperoleh sebagai kotraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan terhadap karyawannya.

Selanjutnya dalam lingkungan kerja akan berkaitan dengan kondisi dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja. Mahasiswa yang berminat untuk bekerja di Perbankan Syariah karena sesuai dengan prinsip syariah dan lingkungannya yang membangun ukhuwah, aman, dan islami sehingga keseimbangan antara bekerja dan beribadah sejalan.

Faktor lainnya yang menjadi pertimbangan seseorang dalam menentukan pilihan adalah religiusitas. Latar belakang kepercayaan seseorang akan menuntun kepada perilaku seseorang dalam menentukan suatu hal sesuai dengan keyakinannya (Candraning & Muhammad, 2017).

1.6.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan acuan referensi dan pembanding dalam penelitian ini:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
1.	Dian Ariska (2020)	Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah	Hasil pengujian menunjukkan bahwa religiusitas (X1) tidak	Penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yaitu sama-sama membahas

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
		Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah	berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah, sedangkan pengetahuan akuntansi syariah (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga keuangan syariah.	tentang minat berkarir mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah. Namun, perbedaannya pada penelitian terdahulu ada 2 variabel yang diteliti. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ada 4 variabel dan ada perbedaan pada variabel yang diteliti. Pada penelitian terdahulu yang menjadi objek penelitian hanya mahasiswa akuntansi sedangkan pada penelitian yang akan diteliti objek penelitian lebih luas yaitu mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen.
2	Siti Homisyah Ruwaidah (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) dan	Penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
		Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	pertimbangan pasar kerja (X2) sama-sama ada pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel (Y) yaitu minat pada seorang mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.	literasi keuangan syariah. Namun, perbedaannya pada penelitian terdahulu pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa Perbankan Syariah. Pada penelitian yang akan diteliti pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.
3	Siti Nurhalima Fitri Agustini (2020)	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah (X1) dan pertimbangan pasar kerja (X2) sama-sama ada pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel (Y) yaitu minat pada seorang mahasiswa untuk	Penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yaitu sama-sama membahas tentang minat berkarir mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah. Namun, perbedaannya pada penelitian terdahulu ada 2 variabel yang diteliti. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ada 4 variabel

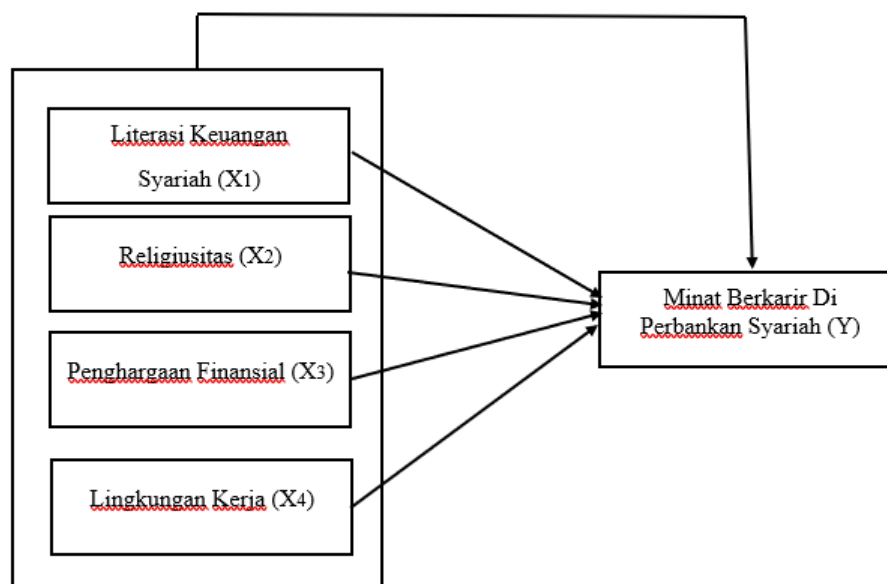
No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
			berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.	dan ada perbedaan pada variabel yang diteliti. Pada penelitian terdahulu yang menjadi objek penelitian hanya mahasiswa akuntansi sedangkan pada penelitian yang akan diteliti objek penelitian lebih luas yaitu mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen.
4	Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad (2017)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah	Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar (X1), penghargaan finansial/gaji (X2), lingkungan kerja (X3) dan spiritual (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah (Y).	Penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yaitu sama-sama membahas tentang minat berkarir mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah. Namun perbedaannya pada penelitian terdahulu yang menjadi objek penelitian hanya mahasiswa akuntansi sedangkan pada penelitian yang akan diteliti objek penelitian

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
				lebih luas yaitu mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen. Dan adanya perbedaan pada variabel yang diteliti.
5	Maya Sari (2013)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa	Hasil pengujian menunjukkan bahwa penghargaan finansial (X1), pelatihan profesional (X2), pengakuan profesional (X3), nilai-nilai sosial (X4), lingkungan kerja (X5) dan pertimbangan pasar kerja (X6) berpengaruh terhadap minat menjadi Akuntan Publik (Y).	Penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yaitu sama-sama membahas tentang minat berkarir mahasiswa. Namun, perbedaannya pada penelitian terdahulu ada 2 variabel yang diteliti. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ada 4 variabel. Pada penelitian terdahulu yang menjadi objek penelitian hanya mahasiswa akuntansi sedangkan pada penelitian yang akan diteliti objek penelitian lebih luas yaitu mahasiswa akuntansi

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
				dan mahasiswa manajemen. Adanya perbedaan pemilihan instansi berkarir, penelitian terdahulu berkarir di Akuntan Publik sedangkan penelitian yang akan diteliti di Perbankan Syariah.

1.6.3 Kerangka Konseptual

Penulis menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Kerangka Konseptual

1.6.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, diajukan keputusan sementara dalam memecahkan masalah penelitian ini.

Hipotesis merupakan pernyataan logis sementara dengan menerapkan fakta-fakta maupun kondisi yang diamati yang masih lemah sehingga masih perlu diuji kebenarannya. Hipotesis tidak lain kesimpulan sementara tentang hubungan sangkut-paut antar variabel atau fenomena dalam penelitian (Moh. Nazir, 2011:40). Hipotesis merupakan kesimpulan *tentative* yang diterima secara sementara sebelum diuji.

Berdasarkan hal tersebut, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: Faktor dari Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari pengajuan judul penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian yakni bulan April 2023 sampai Agustus 2023. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi reguler pagi angkatan 2019 yang telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan mata kuliah operasional bank syariah di Universitas Sangga Buana YPKP.